

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PSIKIS IBU BERSALIN POSITIF COVID-19 DI RSUD R.A.A TJOKRONEGORO PURWOREJO

Nurma Ika Zuliyanti¹, Puja Bertina Desta Merta Vitanisa²,

^{1,2}Institusi Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Jl. Soekarno Hatta Borokulon, Banyuwangi, Purworejo Jawa Tengah

1. Nurma.iz@ibisa.ac.id, 2. Puja.bertinadmvn@gmail.com

ABSTRAK

Dari hasil catatan rekam medis pasien ibu bersalin positif covid-19 di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo, didapatkan 142 ibu bersalin yang positif covid-19 dan 40 diantaranya psikisnya terganggu. Tujuan penelitian Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi psikis ibu bersalin positif covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan crosssectional. Teknik pengambilan sampel dengan Purposive Sampling jumlah responden 40, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan Chi Square dengan program SPSS versi 24. Hasil uji Chi-Square dengan α 0,05 didapatkan bahwa umur $p=0,03$, paritas $p=0,386$, jarak kehamilan $p=0,580$, penyakit penyerta $p=0,580$.

Kata Kunci: umur, paritas, jarak kehamilan, penyakit penyerta

ABSTRACT

From the medical records of patients who gave birth positive from covid-19 at R.A.A Tjokronegoro Hospital purworejo, 142 mothers who gave birth were positive for covid-19 and 40 of them were psychologically disturbed. To find out the factors affecting the psychic of the mother who is positive for covid-19. The method used in this study is an Analytical Survey with a crosssectional approach. Sampling technique with Purposive Sampling of the number of respondents 40, the data collected were analyzed using Chi Square with the SPSS program version 24. The results of the Chi-Square test with α 0.05 found that age $p=0,03$, parity $p=0,386$, pregnancy distance $p=0,580$, comorbidities $p=0,850$. From the factors that affect the psychic of the mother who tested positive for COVID-19 such as age, parity, pregnancy distance, and comorbidities. age affects covid-19 positive maternity mothers whose psychics are disturbed.

Keywords: Age, parity, gestation distance, comorbidities

PENDAHULUAN

Pada akhir 2019, dunia digemparkan dengan fenomena pandemi virus corona dengan kasus pertama yang dilaporkan dari Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 18 Desember hingga 29 Desember 2019 terdapat 5 pasien yang dirawat dengan *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS) dan meningkat sejak tanggal 31 Desember 2019 hingga 3 Januari 2020 menjadi 44 kasus. Dugaan awal hal ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lainnya. Awalnya, penyakit ini dinamakan sebagai 2019 *Novel Coronavirus* (2019-nCoV) yang secara resmi dinamai sebagai *Severe Acute Respiratory Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) pada 12 Februari 2020 oleh *International Committee On Taxonomy Of Viruses* (ICTV) dan pada hari yang sama *World Health Organization* (WHO) juga mendeklarasikan bahwa penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 dinamai sebagai *Coronavirus Disease 2019*. (Kemenkes RI, 2020)

Kasus Coronavirus Disase 19 pertama diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 02 Maret 2020 yang menjangkit 2 orang warga Negara Indonesia asal Depok, Jawa Barat setelah melakukan kontak fisik. untuk kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia tertanggal 20 April 2021 jumlah kasus baru yang ditemukan berjumlah 4.950 kasus, dengan warga Negara asing (WNA). Jumlah terkonfirmasi COVID-19 di dunia menurut WHO tertanggal 20 April 2021 berjumlah 141.754.944 kasus terkonfirmasi, termasuk 3.025.835 kematian dan total dosis vaksin yang telah diberikan berjumlah jumlah kasus yang disebabkan oleh COVID-19 berjumlah

1.609.300 kasus dan jumlah kematian yang disebabkan oleh COVID-19 berjumlah 43.567 kasus terkonfirmasi. (Aqqabra, dkk,2021)

Presentase persalinan ibu yang yang terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia terdapat 230.211 (ODP), 21.827 (PDP), 10.118 (Terkonfirmasi), 792 (Kematian), 7,8% (CFR), 62.233 (Negatif), dan 72.351 jumlah kasus yang diperiksa. (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data perkembangan terbaru Covid-19 di Indonesia per 25 Januari 2021 provinsi Jawa Tengah berjumlah 106.075 termasuk kasus persalinan dengan Covid-19. (Satgas Covid-19, 2021).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey analitik. Survey analitik adalah survey atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis dinamika korelasi atau fenomena antara faktor risiko dengan faktor efek (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi psikis ibu bersalin positif covid-19 di RSUS R.A.A Tjokronegoro Purworejo

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Retrospektif yaitu penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi, kemudian efek tersebut ditelusuri ke belakang tentang penyebabnya atau

variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. (Notoadmojo, 2018)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, paritas, jarak kehamilan, dan penyakit penyerta dengan ibu bersalin positif COVID-19 dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu.

Lokasi penelitian ini dilakukan di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021-Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang pernah positif covid-19 yang bersalin di RSUD .R.A.A Tjokronegoro Purworejo pada bulan Januari-Oktober 2021 sebanyak 142 ibu bersalin dengan positif covid-19. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel adalah 40 orang.

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari catatan rekam medis pasien untuk analisis univariat dan bivariate dalam penelitian ini menggunakan *Chi Square*, dengan derajat kemaknaan 0,05.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi usia responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi umur responden

No	Umur (tahun)	Frekuensi	Presentase
1.	<20 tahun	4	10,0%
2.	20-30 tahun	31	77,5%
3.	>35 tahun	5	12,5%
Jumlah		40	100,0%

Berdasarkan tabel 1 di atas, responden rata-rata umur 20-30

tahun yaitu 31 orang (77,5%), <20 tahun sebanyak 4 orang (10,0%), dan > 35 tahun sebanyak 5 orang (12,5%).

b. Distribusi Paritas Responden

Tabel 2. Distribusi frekuensi Paritas responden

No	Paritas	Frekuensi	Presentase
1.	Primipara	8	20,0%
2.	Multipara	25	62,5%
3.	Grandemultipara	7	17,5%
Jumlah		40	100,0%

Berdasarkan tabel 2 diatas, diketahui sebagian besar responden multipara yaitu 25 orang (62,5%), primipara 8 orang (20,0%), grandemultipara 7 orang (17,5%)

c. Distribusi Jarak Kehamilan Responden

Tabel 3. Distribusi frekuensi jarak kehamilan responden

No	Jarak Kehamilan	Frekuensi	Presentase
1.	2-3 tahun	18	45,0%
2.	<2 tahun	11	27,5%
3.	>3 tahun	11	27,5%
Jumlah		40	100,0%

Berdasarkan tabel 3 diatas, sebagian besar responden jarak kehamilannya yaitu 2-3 tahun 18 orang (45,0%), <2 tahun 11 orang (27,5%), >3 tahun 11 orang (27,5%).

d. Distribusi Penyakit Penyerta yang dialami responden

Tabel 4. Distribusi penyakit penyerta yang di derita oleh responden.

No	Penyakit penyerta yang diderita responden	Frekuensi	Presentase
1.	Ya	10	25,0%
2.	Tidak	30	75,0%

Jumlah	40	100,0%
--------	----	--------

Berdasarkan tabel 4 diatas sebagian responden memiliki penyakit penyerta ada 10 orang (25,0%) dan yang tidak memiliki penyakit penyerta ada 30 orang (75,0%).

2. Analisis Bivariat

- a. Analisis pengaruh antara umur responden dengan ibu bersalin positif covid-19

Tabel 5. Tabulasi silang pengaruh antara umur responden dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu

Umur	Ibu Bersalin Positif Covid-19 yang psikisnya terganggu						χ^2
	Ya		Tidak		Total		p
	F	%	F	%	F	%	c
<20 Tahun	2	2,1%	2	1,9%	4	10,0%	391 P= 0,03
20-35 Tahun	1	16,3%	1	14,7%	3	7,7%	
>35 Tahun	7	3%	4	7%	1	5%	
Jumlah	2	21,1%	1	19,0%	4	100,0%	

Sumber: Data Sekunder

Dari tabel 5 di atas dapat diuraikan bahwa ibu bersalin positif covid-19 yang berumur <20 tahun sebanyak 2 orang (2,1%) psikisnya terganggu dan 2 orang (1,9%) psikisnya tidak terganggu, 20-30 tahun sebanyak 17 orang (16,3%) psikisnya terganggu dan 14 orang (14,7%) psikisnya tidak terganggu, dan yang berumur >35 tahun sebanyak 2 orang (2,6%) yang psikisnya terganggu dan 5 orang (12,5%) psikisnya tidak terganggu. Hasil pengujian hipotesis diperoleh χ^2 hitung = 391 dengan $p = 0,03$.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima. Karena $0,03 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara umur dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu.

- b. Analisis pengaruh antara paritas responden dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu

Tabel 6. Tabulasi silang pengaruh antara paritas dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu.

Paritas	Ibu Bersalin Positif Covid-19 yang psikisnya terganggu						χ^2
							p
							c
	Ya		Tidak		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Primipara	4	4,2%	4	3,8%	8	20,0%	0,083 P=0,959
Multipara	1	13,3%	1	11,9%	2	62,5%	
	3	1%	2	%	5	%	
Grandemul tipara	4	3,7%	3	3,3%	7	17,5%	
Jumlah	2	21,4%	1	19,0%	4	100,0%	
	1	0%	9	%	0	0%	

Sumber: Data sekunder

Dari tabel 6 di atas dapat diuraikan ibu bersalin positif covid-19 primipara sebanyak 4 orang (4,2%) psikisnya terganggu dan 4 orang (3,8%) psikisnya tidak terganggu, multipara sebanyak 13 orang (13,1%) psikisnya terganggu dan 12 orang (11,9%) psikisnya tidak terganggu, dan grandemultipara sebanyak 4 orang (3,7%) psikisnya terganggu dan 3 orang (3,3%) psikisnya tidak terganggu.

Hasil didapatkan nilai p (0,959) lebih besar dari nilai signifikan atau 0,959 yang berarti H_0

diterima dan H_a ditolak, maka dikatakan bahwa secara statistik tidak terdapat pengaruh yang antara paritas dengan ibu bersalin positif covid-19.

- c. Analisis pengaruh jarak kehamilan dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu

Tabel 7. Tabulasi silang pengaruh antara jarak kehamilan dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu

Jarak Keham ilan	Ibu Bersalin Positif Covid-19 yang psikisnya terganggu						χ^2 p c
	Ya		Tidak		Total		
	ak						
	F	%	F	%	F	%	
<2 Tahun	6	5,8 %	5	11,0 %	11	27,5 %	0,305
2-3 Tahun	10	9,4 %	8	18,0 %	18	45,0 %	859
>3 Tahun	5	5,8 %	6	11,0 %	11	27,5 %	
Jumlah	21	21,0 %	19	19,0 %	40	100,0 %	

Sumber: Data Sekunder

Dari tabel 9 di atas dapat diuraikan ibu bersalin positif covid-19 jarak kehamilan yang <2 tahun sebanyak 6 orang (5,8%) psikisnya terganggu dan 5 orang (11,0%) psikisnya tidak terganggu, 2-3 tahun sebanyak 10 orang (9,4%) psikisnya terganggu dan 8 orang (18,0%) psikisnya tidak terganggu, dan >3 tahun sebanyak 5 orang (5,8%) psikisnya terganggu dan 6 orang (11,0%) psikisnya tidak terganggu. Hasil didapatkan nilai p (0,859) lebih besar daripada nilai signifikan

0,589>0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh antara jarak kehamilan dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu.

- d. Analisis Pengaruh penyakit penyerta responden dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu

Tabel 8. Tabulasi silang pengaruh antara penyakit penyerta dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu

Penyakit	Ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu						χ^2 p c
Penyerta	Ya		Tidak		Total		
a	F	%	F	%	F	%	
Ya	6	5,2 %	4	4,8 %	10	25,0 %	301
Tidak	15	15,8 %	14	14,2 %	29	75,0 %	580
Jumlah	21	21,0 %	19	19,0 %	40	100,0 %	

Sumber: Data Sekunder

Dari tabel 10 diatas dapat diuraikan ibu bersalin positif covid-19 yang memiliki penyakit penyerta terdapat 6 orang (5,2%) psikisnya terganggu 4 orang (4,8%) psikisnya tidak terganggu, dan yang tidak memiliki penyakit penyerta 15 orang (15,8%) psikisnya terganggu dan 15 orang (14,2%) psikisnya tidak terganggu. Hasil didapatkan nilai p lebih besar daripada nilai signifikan 0,580>0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh penyakit penyerta dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu.

PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. umur

Dalam penelitian ini didapatkan umur responden <20 tahun sampai >35 tahun, sehingga pada variabel umur dibagi menjadi 3 kategori yaitu <20 tahun, 20-35 tahun dan >35 tahun. Setelah dilakukan penelitian dan telah dilakukan analisis univariat yang dibantu oleh program SPSS dihasilkan rata-rata umur responden 20-30 tahun yaitu 31 orang (77,5%), <20 tahun sebanyak 4 orang (10,0%), dan >35 tahun sebanyak 5 orang (12,5%).

b. Paritas

Dalam penelitian ini mengetahui paritas responden, peneliti membagi 3 kategori yaitu primipara, multipara, dan grandemultipara. Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan analisis univariat yang dibantu program SPSS dihasilkan bahwa sebagian besar responden multipara yaitu 25 orang (62,5%), primipara 8 orang (20,0%), dan grandemultipara 7 orang (17,5%).

c. Jarak Kehamilan

Dalam penelitian ini mengetahui jarak kehamilan responden, peneliti membagi 3 kategori yaitu 2-3 tahun, <2 tahun, dan >3 tahun. Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan analisis univariat yang dibantu program SPSS dihasilkan bahwa sebagian besar responden jarak kehamilannya yaitu 2-3 tahun 18 orang (45,0%), <2 tahun 11 orang (27,5%), dan >3 tahun 11 orang (27,5%).

d. Penyakit Penyerta

Dalam penelitian ini mengetahui penyakit penyerta pada responden, setelah dilakukan penelitian dan dilakukan analisis univariat yang memiliki penyakit penyerta sebanyak 10 orang (25,0%), dan yang tidak memiliki penyakit penyerta ada 30 orang (75,0%).

2. Analisis Bivariat

Pengaruh antara umur responden dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Pengujian hipotesis menunjukkan adanya pengaruh antara umur dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Hasil dari penelitian menunjukkan sebagian besar responden berumur 20-35 tahun (77,5%) atau 31 responden. Hasil pengujian hipotesis diperoleh χ^2 hitung = 391 dengan $p = 0,03$. Kriteria penolakan hipotesis adalah jika $p > 0,05$ maka H_0 ditolak, jika $p >$ maka H_0 diterima. Karena $0,03 < 0,05$ maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan signifikan antara umur dengan ibu bersalin positif covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Politeknik Kesehatan Jambi yang dilakukan oleh Murdayah dkk (2021) terdapat pengaruh antara umur responden dengan psikis ibu bersalin. Dengan hasil statistik Chi Square menunjukkan terdapat pengaruh diantara kedua variabel dengan nilai $p = 0,04 (< 0,05)$. Pengaruh antara paritas dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Pengujian hipotesis menunjukkan tidak ada

pengaruh antara paritas dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Hasil penelitian hasil penelitian paritas yaitu sebagian besar responden multipara (62,5%) atau 25 responden.

Berdasarkan analisis menggunakan uji *chi-square*, didapatkan nilai p (0,959) lebih besar dari nilai signifikansi atau $0,386 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat dikatakan bahwa secara statistik tidak terdapat pengaruh antara paritas dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Menurut Juwahir (2019), menunjukkan bahwa ibu yang memiliki paritas rendah <2 tahun sebagian besar melakukan pemeriksaan kehamilan dibandingkan ibu yang memiliki paritas tinggi >2. Hal ini tidak berpengaruh terhadap psikis ibu bersalin. Pengaruh antara jarak kehamilan dengan ibu bersalin positif covid 19 yang psikisnya terganggu. Pengujian hipotesis menunjukkan tidak ada pengaruh antara jarak kehamilan dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden jarak kehamilannya 2-3 tahun (45,0%) 18 responden.

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai $p = 0,580$ lebih besar dari nilai signifikansi atau $0,580 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat dikatakan tidak ada pengaruh antara jarak kehamilan dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Risnawati dkk (2021) tidak ada pengaruh antara jarak kehamilan dengan psikis ibu bersalin. Dengan hasil statistic Chi Square menunjukkan tidak ada pengaruh diantara dua variabel dengan nilai $p = 0,0365 (> 0,05)$. Pengaruh antara penyakit penyerta dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu Pengujian hipotesis menunjukkan tidak ada pengaruh antara penyakit penyerta dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Hasil penelitian penyakit penyerta pada responden (25%) atau 10 responden yang memiliki penyakit penyerta dan (75%) atau 30 responden yang tidak memiliki penyakit penyerta.

Berdasarkan analisis menggunakan uji Chi-Square, didapatkan nilai p (0,580) lebih besar dari nilai signifikansi atau $0,580 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a ditolak, maka dapat dikatakan bahwa secara statistik tidak terdapat pengaruh yang bermakna antara penyakit penyerta dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisanti A.Z (2021) tidak ada pengaruh antara penyakit penyerta dengan ibu bersalin. Dengan hasil statistic Chi Square menunjukkan tidak ada pengaruh antara dua variabel dengan nilai $p = 0,055 (> 0,05)$

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian sebagian besar umur responden 20-35 tahun (77,5%), <20 tahun (10,0%), dan >35 tahun (12,5%). Dapat disimpulkan bahwa umur

responden paling banyak antara 20-35 tahun. Terdapat pengaruh yang signifikan antara umur dengan ibu bersalin positif covid-19 di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo dengan hasil ($p=0,03<0,05$).

2. Hasil penelitian sebagian besar paritas responden yaitu multipara (62,5%), primipara (20,0%), dan grandemultipara (17,5%). Tidak terdapat pengaruh antara paritas dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo dengan hasil ($p=0,959>0,05$).
3. Hasil penelitian sebagian besar jarak kehamilan responden yaitu 2-3 tahun (45,0%), <2 tahun (27,5%), dan <3 tahun (27,5%). Tidak terdapat pengaruh antara jarak kehamilan dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo dengan hasil ($p=0,859>0,05$).
4. Hasil penelitian penyakit penyerta penyakit penyerta yang dialami responden yaitu (25,0%), dan yang tidak mengalami penyakit penyerta sebanyak (75,0). Tidak terdapat pengaruh antara penyakit penyerta dengan ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu di RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo.

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan RSUD R.A.A Tjokronegoro Purworejo
Diharapkan lebih meningkatkan lagi untuk penanganan pada pasien ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu.
2. Bagi institusi Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia
Diharapkan mahasiswa dapat mengetahui penyebab ibu bersalin positif covid-19 yang psikisnya terganggu.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti lain bisa melengkapi kekurangan peneliti saat ini. Bisa menjadi acuan yang bermanfaat bagi peneliti lain

dan bisa lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendes RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease.
- Arisanti, A.Z. 2021. Dampak Psikologis Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sehat Masada*.
- Risnawati, N.K dkk, 2021. Gambaran Jenis Persalinan Pada Ibu Bersalin Dengan Coronavirus Disease 19 Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar Tahun 2021. *Info Kesehatan*.
- Nasriyah dkk. 2021. Implikasi Covid-19 Pada Persalinan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Ningrum, S.P. 2021. Faktor-Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Post Partum Blues. *Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Machmudah. 2021. Gangguan Psikologis Pada Ibu Postpartum; Postpartum Blues. *Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Semarang*.
- Sandhi, S.I dkk. 2021. Hubungan Psikologis Ibu Bersalin Dengan Kelancaran Proses Persalinan Kala II Di RB Bhakti Ibu Semarang. *Jurnal Surya Muda*.
- Ningrum, S.P. Faktor-Faktor Psikologi ang Mempengaruhi Postpartum Blues. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Yulianto, D. 2021. Covid-19 Update. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Walyani, E.S dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Nirwan dkk. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kecemasan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Desa Puncak Indah Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*.